

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III SD Dharmakarya UT Pondok Cabe

Karima Tsania Husin¹, Lutfi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

tsaniakarima4@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menggunakan fase perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dari model pembelajaran kelas Kemmis dan MC Taggart. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yang mirip dengan *Numbered Heads Together*, penelitian ini mencoba untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas tiga SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Informasi mengenai konsentrasi belajar siswa dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi belajar siswa dapat dicapai dengan menerapkan paradigma pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Konsentrasi belajar siswa dapat meningkat sebesar 82,97% sebagai hasil dari penyesuaian ini.

Kata kunci: Konsentrasi Belajar, *Numbered Heads Together*, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Dibandingkan dengan makhluk lain, manusia memiliki kelebihan. Kelebihan tersebut berupa memiliki akal dan pikiran. Jika dibandingkan dengan makhluk lain, manusia adalah ciptaan yang paling ideal yang diciptakan Tuhan. Siswa yang tidak memperhatikan di kelas tidak akan belajar dengan maksimal. Rendahnya fokus siswa saat pelajaran berlangsung tidak selalu berarti siswa tersebut melakukan kesalahan. Ketika seorang guru menggunakan banyak waktu duduk untuk mengajar, suara mereka mungkin kurang keras, sikap mereka mungkin kurang tegas, metode pembelajaran mungkin kurang dapat diterima, atau sikap pengajar mungkin menciptakan suasana yang tidak menarik. Selain itu, hubungan guru dengan murid-muridnya juga memiliki dampak yang signifikan (Dahliah, 2021).

Murid sekolah dasar yang berusia antara 7 hingga 12 tahun, membutuhkan bantuan dari orang lain untuk tumbuh dan menjadi dewasa di dalam maupun di luar. Murid sekolah dasar saat ini berada pada tahap operasional konkret dalam perkembangan kognitif mereka. Anak pada usia ini menunjukkan minat yang tinggi melalui keinginan aktif untuk mempelajari hal-hal baru. Kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran memungkinkan anak sekolah dasar untuk menunjukkan sikap aktif mereka. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa permainan, bermain peran, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Murid-murid sering mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dengan semangat yang berlebihan. Murid sering melakukan apa yang mereka suka, bahkan mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan oleh guru mereka. Karena hal ini, siswa dapat mengganggu satu sama lain dan menciptakan lingkungan belajar

yang tidak kondusif. Hal ini dapat berdampak pada konsentrasi siswa selama di kelas (Sari, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3 SD Dharma Karya UT Pondok Cabe, sebagian besar siswa kelas 3 SD Dharma Karya UT Pondok Cabe mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi belajar. Dari hasil observasi diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan untuk fokus, mudah teralihkan perhatiannya oleh hal-hal yang sepele, dan sering mengobrol dengan temannya ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Mahasiswa peserta Program Lapangan Pengenalan Lingkungan Sekolah yang dipadukan dengan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PLP KKN PPM) secara langsung menyaksikan dan mendemonstrasikan hal tersebut. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa murid-murid sekolah dasar sulit untuk fokus saat pelajaran berlangsung

NHT (Numbered Heads Together) merupakan model pembelajaran kooperatif yang merupakan salah satu upaya model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar. Salah satu model pembelajaran yang paling mudah digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT, di mana siswa diharuskan untuk membagikan hasil diskusi kelompok untuk memastikan bahwa semua siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sama. Dengan menggunakan strategi ini, anak-anak akan menjadi lebih percaya diri dan bekerja sama dalam memecahkan masalah, yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk fokus saat belajar.

Program kerja ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan motivasi untuk berkonsentrasi dalam belajar bagi Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Program kerja ini juga merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan subjek sasaran serta menguji dan mengevaluasi keberhasilan penerapan program kerja yang dibentuk. Inovasi penerapan pembelajaran dengan teknik NHT (*Numbered Heads Together*) dinilai mampu mendorong peningkatan konsentrasi belajar bagi para pelajar, sesuai dengan dukungan penelitian terdahulu berikut:

1. Penelitian oleh Arinda Pratama Sari (2019) yang berjudul “Peningkatan Konsentrasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together Siswa Kelas V” menyebutkan bahwa tehnik NHT mampu meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Jlaban, Sentolo, Kulon Progo.
2. Penelitian oleh Dahliah (2021) yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)” menyebutkan bahwa tehnik NHT ini bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Barru.
3. Penelitian oleh Sari (2019) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPA Di Sma Negeri 1 Kandangan Kediri” menyebutkan bahwa tehnik NHT ini dapat meningkatkan konsentrasi belajar.

2. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian ini, yang juga merupakan proyek pengabdian, menggunakan pendekatan kualitatif yang mirip dengan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian tindakan yang berfokus pada sasaran target pelajar

dan dilaksanakan oleh tenaga pendidik dalam suatu kelas pembelajaran guna penerapan inovasi cara dan prosedur untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran pada siswa dan meningkatkan standar pengajaran di kelas oleh guru-guru yang lebih terlatih secara profesional (Susilowati, 2018).

Metode ini dinilai dapat memberikan gambaran keberhasilan penelitian yang berupa kegiatan pembelajaran bagi tenaga pendidik dengan melihat interaksi pelajar yang terlibat. Pelaksanaan penelitian jenis tindakan kelas ini melalui beberapa tahapan yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi (Ikawati, 2023). Data-data yang diperlukan dalam tiap tahapan pelaksanaan penelitian dikumpulkan melalui sumber buku atau artikel jurnal untuk materi pembelajaran, studi kepustakaan, wawancara, observasi secara langsung hingga hasil butir tes tertulis. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan hasil pelaksanaan penelitian.

Pendekatan penelitian ini sangat cocok atas permasalahan Siswa/I SD Dharma Karya UT Pondok Cabe yang perlu diatasi dengan solusi tindakan berupa pelaksanaan inovasi tehnik pembelajaran. Penelitian ini merupakan suatu pelaksanaan program kerja untuk mengatasi permasalahan terkait dilaksanakan di Desa Pondok Cabe tepatnya di lokasi SD Dharma Karya UT Pondok Cabe yang terletak di Jl.Pala Raya, Pondok Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan Kab.Tangerang Selatan Prov.Jawa Barat. Program kerja dilaksanakan dalam rentang waktu 5 minggu sejak tanggal 16 Februari 2024 hingga 23 Maret 2024. Adapun subjek penelitian ini adalah Siswa/I SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Populasi merupakan seluruh Siswa/i yang berada SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Sedangkan penentuan sampel diambil berdasarkan teknik *quota sampling* yakni sampel yang diambil hanya merupakan Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe yang berada pada salah satu jenjang kelas III. Dengan demikian, sampel berjumlah 26 orang.

No	Tahapan	Tujuan	Jadwal
1	Perencanaan	Pelaksanaan pengidentifikasian masalah, perencanaan metode pembelajaran sebagai solusi permasalahan dan persiapan perangkat pembelajaran yang disusun berdasarkan RPP.	15 Februari 2024
2	Pelaksanaan	Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun yakni kegiatan mengajar <i>NHT (Numbered Heads Together)</i> dan pelaksanaan program kelas PPKn	21 Februari 2024
3	Observasi	Pengamatan pelaksanaan atau tindakan pembelajaran secara langsung oleh tenaga pendidik lainnya	21 Februari 2024
4	Refleksi	Penilaian keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja yang sudah terlaksana berdasarkan hasil tes tertulis	29 Februari 2024

Pelaksanaan penelitian berbentuk program kerja dilakukan setelah mengidentifikasi permasalahan dan penyusunan program kerja sebagai solusi atas permasalahan terkait. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja yang direncanakan adalah mahasiswa, dosen serta pihak sekolah SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Pengidentifikasi masalah dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan melalui observasi subjek dan melakukan tanya jawab untuk menggali kemampuan dan motivasi yang dimiliki Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Perencanaan program kerja yang dilakukan disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar program kerja dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan program kerja yang dibentuk adalah dengan teknik pembelajaran *NHT* (*Numbered Heads Together*) dan program kelas PPKn yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Fase I (Perencanaan Program Kerja)

Perencanaan program kerja disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar program kerja sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan bagi sasaran target yang lebih dispesifikasikan. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dan disesuaikan bersama pihak-pihak terlibat seperti mahasiswa, dosen dan pihak sekolah setempat. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ditujukan bagi Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe yang berada di kelas III. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan konsentrasi belajar dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran PPKn dengan tehnik *Numbered Heads Together* (*NHT*) ini memfokuskan pada kegiatan diskusi dan menjawab pertanyaan bagi para Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Kompetensi dasar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ditargetkan agar Siswa/i dapat memahami dan mengerti dengan focus dalam pembelajaran dengan metode diskusi dan menjawab pertanyaan.

Program kerja yang diselenggarakan merupakan kegiatan mengajar *NHT* (*Numbered Heads Together*) untuk meningkatkan konsentrasi dalam belajar bagi para pelajar. Model pembelajaran *NHT* (*Numbered Heads Together*) adalah konsep pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan pemecahan masalah (Yulianti, Indra Gunawan, 2019). Model pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan mengajukan pertanyaan, diskusi, dan menjawab pertanyaan dan tanya jawab agar dapat memfokuskan perhatian dan meningkatkan konsentrasi para pelajar. Pembelajaran dilakukan oleh dua mahasiswa yang mendapatkan bagian tugas untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran *NHT* (*Numbered Heads Together*). Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah penggunaan materi PPT dan LKS. Materi pembelajaran yang diajarkan bersumber dari referensi buku PPPK terkait sebagai acuan pembelajaran. Sedangkan alat atau peralatan yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran adalah penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan *infocus*.

Gambar 1.

Contoh Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn



3.2 Fase II (Pelaksanaan/ Tindakan Kegiatan)

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 105 menit dengan 3 sesi bagian pembelajaran yang berorientasi pada *scientific approach* yakni sesi pendahuluan, sesi pembelajaran inti dan sesi penutup. Sesi pendahuluan dilaksanakan dengan kegiatan orientasi pengenalan lingkungan, persiapan aktivitas pembelajaran, salam pembuka satu sama lain antara para pelajar dan tenaga pendidik dan melakukan kegiatan agamis untuk berdo'a sebelum belajar. Selain itu, mahasiswa program Pengenalan Lapangan Persekolahan terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PLP KKN PPM) yang terlibat sebagai tenaga pendidik memberikan gambaran apersepsi Siswa/i untuk mengkaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan materi pembelajaran. Mahasiswa program (PLP KKN PPM) juga memberikan motivasi dan melakukan sesi tanya jawab terkait materi pembelajaran PPKn dan kesulitan atau permasalahan selama pembelajaran. Tidak hanya itu, sesi pendahuluan berisikan penyampaian teknis, materi dan capaian sasar pembelajaran kepada Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe agar para peserta didik dapat mengetahui arah dan tujuan pembelajaran.

Adapun setelah sesi pendahuluan dilaksanakan, pembahasan inti materi pembelajaran mencakup kegiatan penyampaian materi, pengamatan dan kegiatan tanya jawab terkait materi pembelajaran. Mahasiswa program (PLP KKN PPM) menyampaikan materi dan kemudian memberi nomor para siswa/i dan kemudian memberikan pertanyaan dilanjutkan dengan diskusi dan terakhir menjawab pertanyaan. Sesi pembahasan ini juga mengandung aktivitas atau kegiatan penyampaian tugas untuk memperdalam kemampuan para pelajar terkait materi yang sudah diajarkan.

Kegiatan sesi terakhir dalam pembelajaran *NHT (Numbered Heads Together)* ini adalah sesi penutup yang berisikan aktivitas refleksi atau pengulangan sejauh mana para pelajar memahami materi, penyampaian kesimpulan baik dari mahasiswa sebagai tenaga pendidik dan juga Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Sesi penutup diakhiri dengan kegiatan do'a sebagai bentuk syukur atas kesempatan yang diberikan Tuhan untuk melaksanakan pembelajaran *NHT (Numbered Heads Together)* terkait pembelajaran PPKn.

Selain kegiatan pembelajaran mengajar, program kerja yang dibentuk adalah pengadaan program kegiatan pembelajaran PPKn yang diselenggarakan dalam waktu sehari. Program pembelajaran PPKn ini sebenarnya merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki konteks dan alur pembelajaran lebih fleksibel dan kreatif. Kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa program (PLP KKN PPM) adalah penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab tentang materi Harga Diri. Program ini ditujukan agar mampu meningkatkan wawasan atau pengetahuan Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe terhadap kosakata bahasa Inggris. Program ini

bukan merupakan kegiatan terpadu penyelenggaraannya secara formal dan monoton, sehingga diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan motivasi Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe terhadap pembelajaran PPKn.

3.3 Fase III (Pengamatan)

Tahapan ini merupakan kegiatan pengawasan kegiatan pembelajaran yang berlangsung oleh pihak lainnya yang terlibat seperti tenaga pendidik atau guru yang mengajar. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan kegiatan pengawasan pelaksanaan tes tertulis oleh mahasiswa yang berperan sebagai tenaga pendidik agar pelaksanaan tes dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

3.4 Fase IV (Refleksi)

Kegiatan refleksi dilakukan setelah terlaksananya program kerja untuk mengatasi permasalahan bagi Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. Penyimpulan hasil refleksi didasari oleh data primer dan sekunder yang dikumpulkan selama pelaksanaan kegiatan penelitian. Penilaian keberhasilan pelaksanaan penelitian didasari oleh data hasil wawancara, observasi dan penilaian hasil tes tertulis. Hasil refleksi menggambarkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program kerja yang diselenggarakan bagi Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi belajar pada mata pelajaran PPKn.

Tabel 1.

Nilai Rata-Rata Kelas Hasil Diskusi Tanya Jawab

No	Indikator penilaian	Nilai rata-rata kelas
1	Peningkatan konsentrasi dalam pembelajaran	82,97

Sumber: Data primer (2024)

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Konsentrasi dalam belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Konsentrasi dalam belajar merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi di sekolah. Siswa/i SD Dharma Karya UT Pondok Cabe diketahui tidak fokus dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, tingkat dan motivasi para pelajar untuk meningkatkan prestasi belajar juga sangat minim. Mahasiswa program (PLP KKN PPM) melaksanakan program kerja berupa pembelajaran teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dan program pembelajaran PPKn yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan melakukan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran PPKn didapatkan hasil bahwa teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi dalam belajar mengajar.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru-guru di SD Dharma Karya UT ataupun guru-guru Sekolah Dasar, bisa memanfaatkan media pembelajaran Kooperatif tipe

Numbered Head Together dalam proses belajar mengajar. Dalam model pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan siswa diharuskan untuk membagikan hasil diskusi kelompok untuk memastikan bahwa semua siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sama, dengan menggunakan strategi ini, anak-anak akan menjadi lebih percaya diri dan bekerja sama dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan mereka untuk fokus saat belajar.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SD Dharma Karya UT Pondok Cabe yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arinda Pratama Sari. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Siswa Kelas V *Improving Learning Concentration Through Nht Of 5 Th Students. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi, 14*, 2019.
- Dahliah. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. *Repository Unpas*, 1.
- Ikawati, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 14*(2), 186–193. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1567>
- Sari, L. P. (2017). ... Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ipa Di Sma *Avatara, 5*(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/20314/18614>
- Susilowati. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Edunomika. 02*(1), 36–46.
- Yulianti, Indra Gunawan, E. (2019). Model Pembelajaran *Problem Based Learning (Pbl)*: Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 02*(3), 399–408. <https://doi.org/10.11606/issn.2176-7262.v47i3p301-307>